

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR : B-2052/Un.05/III.4/PP.00.9/12/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI SARJANA/S1
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

- Membaca : Surat Saudara **Selvia Br.Sitepu** tanggal 10 Desember 2024, tentang permohonan pengangkatan pembimbing dalam penyusunan Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pembuatan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. KMA. RI. Nomor 27 Tahun 1975 Jo No.38 Tahun 1977, Tentang Kurikulum Nasional;
5. KMA. RI. Nomor 082.A Tahun 2012, Tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. PERMEN. AGAMA RI Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI;
7. PERMEN. AGAMA RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
8. Keputusan Dirjend. Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E/10/Tahun 2012, Tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati No.Un.05/A/Kp.07.6/064/2011, Tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
10. Keputusan. Dekan Fak. Dakwah Nomor: IN.10/FD/PP.00.9/260/2001, Tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan : Hasil Seminar Usulan Penelitian untuk Skripsi (SUPS), tanggal 10 Desember 2024,

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 17 Desember 2024, mengangkat Saudara:
1. Dr. H. Mumuh Muhtarom, M.Pd (Pembimbing I);
2. Dr. H. Ahmad Fuad, M.Si. (Pembimbing II);
- dalam penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung:
- N a m a : **Selvia Br.Sitepu**
- Nomor Pokok /NIM : 1214070111
- Jurusan : MHU
- Judul Skripsi : Manajemen Bimbingan manasik haji terhadap calon jemaah haji di kantor urusan agama (KUA) kecamatan Cicendo tahun 2024
- dengan ketentuan sebagai berikut:
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan skripsi tersebut lulus diujikan (Ujian Munaqasyah);
 - Kepada pembimbing diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;
 - Segala sesuatu akan diperbaiki kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini.

PETIKAN: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 17 Desember 2024
Dekan,



Prof. Dr. H. Enjang AS., M.Ag., M.Si.
NIP. 19680814199503 1003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung (sebagai laporan);
- Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Data Bimbingan Skripsi Pembimbing I

**DATA PROSES BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

Nama : Selvia Df. Etepu
 NIM : 1214070111
 Jurusan : Manajemen haji dan Umrah
 Judul : PAMPAS BIMBINGAN MANASIK TERHADAP
PELAKSANAAN IBADAH CALON JEMAAH HAJI, CALON
JEMAAH HAJI DI KUA CIGENDI CINDE

Pembimbing I : Dr. H. Murni Muhtarom, M.pd.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	Rabu, 07/mel 2025	Konaksi Judul Skripsi	
2	2/6. 2025	Kontraksi Outline	
3	11-6. 2025	Konaksi Bab I	
4	16-6. 2025	Bab I Perbaikan	
5	7-7. 2025	ACC Bab I dan lanjut bab II	
6	14-7. 2025	Revisi bab II lanjut bab III	
7	11-7. 2025	Revisi Keri? M.W.	
8	7. 8. 2025	Bab III lanjut bab IV	
9	10-8. 2025	ACC Abstrak & Bab IV	
10	11. 8. 2025	daftar sidang	
11			
12			

Bandung, 11 Agustus 2025
 Pembimbing I,

Dr. H. Murni Muhtarom, M.pd.

Lampiran 3 Data Proses Bimbingan Skripsi Pembimbing II

**DATA PROSES BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

Nama : Selvia Br. Sitepu
 NIM : 121407011
 Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
 Judul : DAMPAK BIMBINGAN MANASIK HAJI
 TERHADAP PELAKSANAAN BADAH HAJI,
 CALON JEMAAH HAJI DI KUA CICENDOTHK 2024

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fuad. M. Si.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	02/ Juni/2025	Out line dan bab I	
2	11/6/2025	Konsultasi BAB I	
3	14/6/2025	Perbaikan bab I	
4	24/6/2025	Acc BAB I Lanjut BAB II	
5	7/7/2025	Revisi BAB II	
6	15/7/2025	Revisi BAB II	
7	17/7/2025	Acc BAB II Lanjut BAB III	
8	21/7/2025	Revisi kisi-kisi wawancara	
9	7/8/2025	BAB III lanjut BAB IV	
10	10/8/2025	Acc BAB IV & ABSTRAK	
11	14/8/2025	dapter endang	
12		Sidang II	

Bandung, 14/Agustus/2024
 Pembimbing II,

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan A.H. Nasution No.105 Cibiru Bandung 40614 Tlp. (022) 7810788 Fax.
7810788 Website: www.uinsgd.ac.id e-mail: fdk@uinsgd.ac.id

Nomor : B-4870 /Un.05/III.4/TL.01/07/2025 Bandung, 16 July 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Riset/Survey/Konsultasi

Kepada yth.

Kepala KUA Kecamatan Cicendo

di

Jl. Pajajaran Belakang No.37, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung,
Jawa Barat 40171

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin kepada :

Nama : Selvia br sitepu
Nomor Pokok : 1214070111
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)
Semester : VIII (delapan)
Alamat : Desa negeri jahe kecamatan kutabuluh kabupaten karo sumatra utara

untuk mengadakan Riset/Survey/Konsultasi dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, dengan judul/topik/masalah :

"Dampak bimbingan manasik haji terhadap pelaksanaan ibadah haji calon jemaah haji di KUA Kecamatan Cicendo tahun 2024"

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Mumuh Muhtarom, M.Pd
2. Dr. H. Ahmad Fuad, M.Si.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Wakil Dekan I Bidang Akademik,
Drs. H. Rudy Imanuddin Effendi, M. Ag.
NIP. 197201012007011063

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung (sebagai laporan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDUNG
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CICENDO
Jalan Pajajaran Blk No. 37 Kel. Pasirkaliki Kec. Cicendo
Email: kekuacicendo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 406/KUA /10.19.17/HM.01/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Cicendo Kota Bandung, menerangkan bahwa :

Nama : Selvia br Sitepu
NIM : 1214070111
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Telah melaksanakan Riset/Survey/Konsultasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cicendo Kota Bandung tanggal 18 Juli 2024, terkait dampak bimbingan manasik haji terhadap pelaksanaan ibadah haji di KUA Cicendo 2024.

Yang bersangkutan telah melaksanakan hal tersebut beradaptasi serta menjalankan
Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 18 Juli 2025

Kepala / Penghulu



[Signature]
Irena D. Darmawijaya, M.H
196804292003121001

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Narasumber : Dr. H. Ahmad Zaki Mubarak, M.Pd
 Jabatan : Kepala KUA kecamatan Cicendo
 Hari dan tanggal : Jumat, 18 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa visi dan misi Bapak/Ibu dalam memimpin KUA khususnya terkait pelayanan bimbingan manasik haji?	dalam undang undang penyelenggaraan ibadah haji itu bimbingan manasik haji yang dilaksanakan di kecamat itu merupakan amanat dari undang undang yang mana itu sebagai salah satu bentuk pembinaa yang mana salah satu bentuk pembinaan terhadap jamaah haji,nah berdasarkan undang undang tersebut, jadi pembinaan itu ada 2 yang pembinaan bersifat bimbingan dan ada juga penyuluhan, kalo bimbingan dilaksanakan oleh KUA Kecamatan selama 6 hari. Nah kalo penyuluhan itu biasa dilakukan sepanjang tahun, kalo yang bersifat bimbingan itu hanya khusus untuk Jemaah Jemaah yang akan berangkat di tahun tersebut.Adapun materi materi bimbingan manasik di kua ini meliputi: fiqh haji,gambaran gambaran terkait dengan kondisi lapangan seperti kondisi geografis seperti apa suhu ketika di tanah suci,yang mana itu sangat berbeda jauh dari indonesia. Adapun visi dan misi yaitu: Untuk memberikan bekal,kepada para jemaah haji supaya Jemaah dapat melaksanakan ibadah secara mandiri pemberian bekal kepada Jemaah haji sehingga tidak bergantung pada pembimbing.
2	Bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan manasik haji di KUA kecamatan Cicendo?	Terkait dengan evaluasi, kalo evaluasi itu kita lihat dari sisi pre test, nah jadi sebelum mengikuti bimbingan manasik itu ada sesi pre test nya, ada beberapa soal yang kita kasih Nah,dari situ lah kita ukur sejauh mana pengetahuan para jemaah terkait dengan bimbingan manasik haji. Dan setelah 6 hari pelaksanaan bimbingan mansik haji di KUA Kecamatan cicendo, di akhir acara kita juga mengukur sejauh mana pengetahuan yang di peroleh oleh Jemaah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji dengan pre test juga dan kadang kita galih melalui tanya jawab Ketika pelaksanaan bimbingan.dan alhamdulillah nya ada kemajuan pengetahuan terhadap pengetahuan tersebut. Nah Adapun evaluasi terkait prakteknya, real nya di lapangan sana (Arab Saudi), kemarin kita ada membuat WhatsApp Grup, kita pantau, karena mengikuti bimbingan manasik haji di kecamatan cicendo ini pastinya berbeda beda kloter,berbeda

		gelombang sehingga kita harapkan semua Jemaah ini senantiasa menginformasikan sudah sejauh mana pelaksanaan ibadah nya , dan bagaimana kondisi Kesehatan mereka.
3	Apa saja program unggulan yang pernah atau sedang dilakukan untuk meningkatkan kualitas bimbingan manasik haji?	terkait dengan ortaker (organisasi tata kerja) KUA yang mana salah satu nya fungsi dari KUA adalah menyelenggarakan bimbingan manasik haji,nah paling kami mengikuti program program yang berkaitan dengan pihak kementerian agama terutama berkoordinasi dengan seksi seksi PHU Kemenag kota bandung
4	Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam penyelenggaraan manasik haji di KUA ini?	Dalam penyelenggaraan manasik haji di KUA Cicendo, ada beberapa pihak yang kami libatkan agar pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan menyeluruh. Karena kan bimbingan manasik itu bukan cuma soal ibadah, tapi juga menyangkut kesiapan fisik, mental, dan administrasi jamaah :Berikut ini pihak-pihak yang biasanya terlibat: Staf dan pegawai KUA Mereka bertugas mulai dari administrasi, persiapan tempat, dokumentasi, hingga membantu jalannya kegiatan manasik. Mereka juga berperan dalam pendataan jamaah dan menyampaikan informasi penting ke peserta.serta mengundang Jemaah untuk mengikuti bimbingan manasik haji secara langsung dengan mengunjungi rumah Jemaah Pembimbing manasik (penyuluh agama Islam) Kami melibatkan penyuluh agama yang sudah tersertifikasi atau memiliki pengalaman dalam pelatihan haji. Mereka menyampaikan materi mulai dari rukun haji, tata cara pelaksanaan, sampai praktik lapangan. Biasanya mereka dari KUA langsung atau dibantu pembimbing dari luar. Kementerian Agama Kota Bandung Pihak Kemenag kota mendukung dari sisi kebijakan dan teknis. Mereka yang biasanya memberikan arahan, jadwal resmi, serta memverifikasi pelaporan pelaksanaan manasik. Kadang mereka juga turun langsung untuk memantau. Puskesmas atau tenaga Kesehatan Kami juga rutin mengundang petugas dari Puskesmas untuk memberikan penyuluhan soal kesehatan haji, seperti menjaga pola makan, cara membawa obat pribadi, hingga mengatasi cuaca ekstrem di Arab Saudi. Ini penting apalagi untuk jamaah lansia. Kantor Kelurahan Pasirkaliki Karena keterbatasan ruang di KUA, kami sering bekerja sama dengan Kelurahan Pasirkaliki untuk

		meminjam aula mereka sebagai tempat pelaksanaan manasik, terutama saat pesertanya cukup banyak. Dukungan dari kelurahan ini sangat membantu kami
5	Bagaimana KUA Cicendo melakukan koordinasi dengan Kementerian Agama, pembimbing, dan pihak terkait lain dalam pelaksanaan manasik?	<p>Koordinasi itu jadi kunci utama dalam pelaksanaan manasik, apalagi karena ini bukan cuma tanggung jawab KUA saja. Di Cicendo, kami cukup aktif menjalin komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat.</p> <p>Pertama, dengan Kementerian Agama Kota Bandung, kita selalu ikuti arahan dan jadwal resmi yang mereka keluarkan. Biasanya sebelum musim manasik dimulai, ada rapat koordinasi di tingkat kota. Di situ kita bahas mulai dari jumlah jamaah, jadwal, hingga kebijakan baru dari pusat. Kemenag juga bantu menyiapkan narasumber atau pembimbing yang sudah tersertifikasi.</p> <p>Kedua, untuk pembimbing manasik, kita lakukan koordinasi secara langsung. Kita undang mereka rapat di KUA, kita diskusikan materi yang akan disampaikan, metode pengajarannya, sampai pembagian waktu antar sesi. Bahkan kita juga saling kirim materi lewat grup WhatsApp, jadi komunikasi berjalan lancar meski tidak selalu bertemu langsung. Lalu, kita juga koordinasi dengan pihak-pihak lain, seperti Dinas Kesehatan, yang biasanya kita libatkan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan selama haji. Ini penting, karena banyak jamaah kita yang sudah lansia, jadi mereka perlu tahu cara menjaga stamina dan minum obat selama di tanah suci</p> <p>kami bekerja sama dengan pihak lain di luar instansi keagamaan. Salah satu contohnya, kami menjalin kerja sama dengan Kantor Kelurahan Pasirkaliki untuk meminjam aula kelurahan sebagai tempat manasik, terutama saat peserta cukup banyak dan ruang KUA tidak mencukupi. Alhamdulillah pihak kelurahan sangat mendukung karena mereka juga melihat kegiatan ini penting bagi masyarakat sekitar. Jadi secara umum, pola koordinasi kami itu cair dan saling mendukung. Kami tidak hanya menunggu instruksi, tapi juga aktif menjalin komunikasi agar kegiatan manasik bisa berjalan lancar dan memberi manfaat maksimal bagi para jamaah. Jadi, koordinasi kami itu tidak kaku. Lebih ke komunikasi dua arah dan kerja sama saling bantu. Karena intinya, tujuan kita sama: membimbing jamaah supaya mereka bisa beribadah haji dengan lancar dan sah.</p>
6	Apa kendala terbesar yang dihadapi dalam	Terkait dengan kendala, setiap kegiatan apapun itu pasti ada kendala, nah kendala dari penyelenggaraan bimbingan manasik haji salah satunya kesibukan jamaah

	penyelenggaraan manasik haji di KUA Cicendo, dan bagaimana upaya mengatasinya?	Ketika mengikuti bimbingan manasik haji karena dari mereka itu masih ada yang bekerja,ada juga yang kegiatan bimbingan manasik haji nya bentrok dengan kegiatan manasik di KBHI, nah Ketika kegiatan bimbingan manasik yang di laksanakan kemari nada juga bentrok dengan kegiatan di puskesmas seperti suntik,meningitis,influenza,
7	Apakah KUA Cicendo melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil bimbingan manasik? Bagaimana metode yang digunakan?	<p>Iya, di KUA Cicendo kami rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap bimbingan manasik haji, karena ini penting untuk memastikan apa yang kami sampaikan benar-benar dipahami jamaah.</p> <p>Metodenya sederhana tapi efektif. Biasanya setelah beberapa sesi manasik, kita observasi langsung saat pelatihan praktik, misalnya saat simulasi tawaf, sai, dan lempar jumrah. Dari situ kita bisa lihat mana yang masih bingung, mana yang sudah lancar. Kadang ada yang kelihatan ragu-ragu saat praktik, itu jadi catatan buat kami.</p> <p>Selain itu, kami juga sering diskusi atau tanya jawab di akhir sesi, semacam evaluasi ringan. Kita tanya pendapat jamaah: “Materi hari ini jelas nggak? Ada yang belum dipahami?” Biasanya respon mereka langsung kami catat untuk perbaikan. Lalu, di akhir rangkaian bimbingan, kami adakan semacam kuis sederhana atau simulasi menyeluruh, kayak ujian praktek tapi tidak formal. Ini untuk melihat sejauh mana jamaah memahami rukun dan wajib haji, serta urutan pelaksanaannya.</p> <p>Dari sisi internal, kami juga ada evaluasi tim. Kami duduk bareng setelah semua sesi manasik selesai, lalu membahas hal-hal yang berjalan baik dan yang perlu ditingkatkan. Misalnya tahun lalu kita sadari waktu istirahatnya terlalu singkat, tahun ini kita perbaiki.</p> <p>Jadi intinya, monitoringnya jalan terus, dan bentuknya bukan hanya tertulis tapi juga langsung di lapangan. Tujuannya biar manasik ini bukan sekadar formalitas, tapi benar-benar membekas dan bermanfaat buat jamaah</p>
8	Apa saja faktor pendukung pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Cicendo ?	Ada beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan bimbingan manasik haji di sini salah satunya tentu staf KUA yang mana ada beberapa staf disini yang sering juga menyampaikan materi,Staf disini sudah terbiasa berhadapan dengan calon jamaah haji, mulai dari yang muda sampai yang lanjut usia. Mereka juga tahu cara menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Jadi, proses manasik bisa berjalan lancar karena stafnya mampu bekerja sama sampai akhir.

		<p>Kedua fasilitas yang cukup memadai walaupun kita melaksanakan bimbingan manasik di samping kantor yang bertepatan di Aula kecamatan itu juga merupakan fasilitas yang cukup begitu juga dengan fasilitas Ketika melakukan praktek nya alhamdulillah cukup memadai</p> <p>Ketiga teknologi komunikasi yaitu whatsapp ini juga merupakan factor pendukung kenapa begitu,karena kita sekarang memakai whatsapp grup untukk memberi info,terkait materi tambahan,jadi Jemaah itu dapat belajar di rumah atau ada juga yang bertanya di luar sesi manasik Dan terakhir itu juga bisa semangat dari para jemaah yang mana mereka selalu aktif Ketika bertanya kalua ada yang belum jelas.karena itu sangat membantu kita dslam proses bimbingan.</p>
9	<p>Bagaimana model komunikasi dan kerja sama antara Kepala KUA, pembimbing, dan staf dalam menunjang program manasik?</p>	<p>nah, kalau soal komunikasi dan kerja sama di internal KUA, alhamdulillah di sini suasananya cukup terbuka dan kekeluargaan.</p> <p>Jadi, pertama-tama kita selalu mulai dengan rapat koordinasi, terutama menjelang musim bimbingan manasik. Di situ saya sebagai kepala KUA menyampaikan arahan umum, lalu kita bahas bareng-bareng soal teknisnya: siapa yang ngisi materi, siapa yang ngurus absensi, siapa yang urus fasilitas, dan lain-lain. Semua dikomunikasikan secara terbuka.</p> <p>Pembagian tugasnya jelas, dan kita pakai prinsip saling bantu. Kalau ada staf yang sibuk di bagian administrasi, staf lain biasanya langsung bantu tanpa harus disuruh. Begitu juga dengan para pembimbing, kita beri kebebasan menyusun materi asal tetap sesuai dengan pedoman dari Kementerian Agama.</p> <p>Model komunikasi kita lebih ke langsung dan informal, nggak kaku. Kadang nggak harus nunggu rapat resmi, cukup ngobrol sebentar di ruangan, atau lewat WhatsApp grup internal. Intinya kita jaga komunikasi tetap lancar.</p> <p>Yang paling penting sih, semua pihak merasa punya tanggung jawab yang sama. Nggak ada yang merasa "cuma staf" atau "hanya pembimbing". Semua merasa ikut andil dalam menyukseskan bimbingan manasik. Jadi suasana kerjanya juga jadi lebih ringan dan saling support.</p>
10	<p>Bagaimana cara KUA memastikan semua jemaah mendapatkan</p>	<p>memastikan semua Jemaah mendapatkan pelayanan itu merupakan komitmen kami dikarenakan semua Jemaah itu harus di perlakukan setara,tanpa membedakan latar belakang,usia Pendidikan kita enggak harus Jemaah yang berpangkat bimbingan nya harus lebih rajin</p>

	pelayanan setara dan berkualitas	gitu,tidak karena sama semua harus di layani secara menyeluruh tanpa pilih pilih. intinya pelayanan setara itu bukan soal perilaku yang sama,tetapi memastikan semua Jemaah mendapatkan apa yang mereka butuhkan agar Ketika menjalani rangkaian ibadah haji dengan benar.
11	Bagaimana KUA melihat penting dan manfaat program manasik haji bagi jemaah secara umum ?	<p>Secara umum, kami di KUA Cicendo melihat bahwa program manasik haji punya peran yang sangat besar dan positif bagi para jamaah, baik dari segi pemahaman ibadah, kesiapan mental, maupun aspek sosialnya.</p> <p>Pertama, dari sisi pemahaman ibadah, manasik itu benar-benar membantu jamaah memahami urutan, tata cara, dan makna dari setiap rukun dan wajib haji. Banyak jamaah yang awalnya bingung soal perbedaan thawaf ifadah dan thawaf wada', atau urutan lempar jumrah, tapi setelah ikut manasik berkali-kali, mereka jauh lebih siap. Apalagi buat yang baru pertama kali ke tanah suci, ini sangat penting.</p> <p>Kedua, manasik juga penting dalam hal kesiapan mental dan fisik. Kita jelaskan bahwa ibadah haji itu bukan hanya soal ritual, tapi juga butuh kesabaran, kekuatan, dan kesiapan menghadapi situasi di lapangan cuaca ekstrem, antrian panjang, dan kadang keterbatasan fasilitas. Lewat simulasi dan pembekalan ini, mereka jadi lebih siap secara mental.</p> <p>Ketiga, manfaat lainnya adalah terjalinnya kebersamaan antarjamaah. Lewat manasik, mereka jadi saling kenal, saling bantu, bahkan membentuk kelompok kecil. Ini sangat berguna saat di tanah suci nanti, karena mereka bisa saling jaga dan saling ingatkan. Jadi nggak merasa sendiri.</p> <p>Dan terakhir, dari sudut pandang kami sebagai pelaksana, manasik juga membantu memetakan jamaah siapa yang butuh perhatian khusus, siapa yang perlu pendamping, dan sebagainya. Jadi bukan hanya bermanfaat buat jamaah, tapi juga buat kami agar bisa memberi pelayanan yang lebih tepat.</p> <p>Kesimpulannya, manasik haji bukan hanya formalitas sebelum berangkat, tapi benar-benar jadi proses pembekalan yang penting terhadap keberhasilan ibadah haji jamaah. Dan alhamdulillah, kami sering dapat cerita dari jamaah sepulang haji yang bilang, "Untung waktu manasik diajarkan ini," atau "Alhamdulillah jadi gak panik waktu di sana." Itu bukti nyatanya</p>
12	Saran Kepala KUA agar	Kalau bicara soal saran, ya kami sih inginnya pelayanan manasik ini bisa makin baik dari tahun ke tahun. Tapi

	<p>pelayanan dan bimbingan manasik haji semakin optimal di KUA Cicendo.</p>	<p>yang paling kami rasakan di lapangan itu soal daftar nama jamaah dari Kementerian Agama. Kadang datangnya mepet banget sama jadwal pelaksanaan. Nah, karena itu, kita di KUA jadi kesulitan untuk nyusun kelompok, menyiapkan materi, atau mendeteksi lebih awal siapa yang butuh pendampingan khusus, misalnya lansia atau disabilitas.</p> <p>Yang lebih repot lagi, karena pemberitahuan itu datangnya mepet, beberapa tahun ke belakang itu sering kejadian rundown kegiatan bentrok baik dengan jadwal di KBIH maupun dengan penyuluhan dari pihak Puskesmas. Akhirnya kami harus muter otak buat atur ulang jadwal supaya semuanya tetap bisa jalan.</p> <p>Jadi harapan kami sederhana aja: kalau data jamaah bisa disampaikan lebih awal, kami bisa lebih siap dari semua sisi materi, teknis, hingga koordinasi antar pihak. Itu akan sangat membantu pelayanan kami ke jamaah supaya lebih maksimal dan tidak tumpang tindih lagi</p>
--	---	--

Nama : H. Sunaryo Sarwoko
 Jabatan : Pembimbing manasik haji
 Hari dan Tanggal : jumat,18 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pengorganisasian bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Terkait proses pengorganisasian dimulai jauh jauh hari sebelum kegiatan pelaksanaan,yang Dimana KUA mendapatkan info resmi jumlah Jemaah dari kementrian agama, setelah itu kita melakukan rapat koordinasi yang melibatkan kepala KUA, staf KUA,penyuluh agama dan pembimbing manasik,dari rapat inilah di bentuk struktur panitia kerja seperti ketua panitia,sekstaris,dan anggota. Dan setelah itu kita Menyusun jadwal lengkap kegiatan (rundown), termasuk pembagian sesi materi dan praktik ,serta menyesuaikan waktu dengan pihak pihak lain seperti puskesmas agar tidak bentrok, nah ini perlu nya berkomunikasi dengan pihak kementrian agama terkait pembagian jadwal ini jangan terlalu mepet sehingga nanti nya tidak ada pembentrokkan jadwal,seperti jadwal di PUSDAI maupun jadwal kegiatan Puskesmas. Jadi semuanya di rancang sebaik mungkin supaya manasik bisa berjalan lancer dan terstruktur.
2	Apa saja tahapan perencanaan dalam bimbingan manasik haji?	Perencanaan awal yang kita lakukan bertahap.yang pertama kita mulai dari pendataan Jemaah, bagaimana status Kesehatan Jemaah, latar belakang Pendidikan, usia,bahkan nomor kontak serta Alamat.sehingga Ketika akan melaksanakan bimbingan kita mengunjungi Alamat Jemaah untuk memberikan undangan terkait akan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang akan di laksanakan di KUA Kecamatan selama 6 hari. Tahap kedua yaitu Menyusun materi dan jadwal ,materi yang disusun sesuai dengan modul dari kementrian agama,tapi kami juga menyesuaikan dengan kebutuhan Jemaah. Ada pun materi nya mempelajari budaya, bahasa, dan kondisi alam di Arab Saudi. Dengan memahami rangkaian dan tata cara ibadah haji, diharapkan kecil

		<p>kemungkinan ibadah haji yang peserta jemaah manasik haji lakukan akan rusak atau batal. Ketiga terkait sarana dan prasarana, seperti ruangan, proyektor, maket kabbah dan tempat praktik walaupun kita masih menumpang di aula kelurahan pasir kaliki itu tidak mengurangi rasa semangat bimbingan</p>
3	Siapa saja pihak yang dilibatkan sebagai pembimbing/narasumber?	<p>: Biasanya kami melibatkan penyuluh agama Islam dari KUA, karena mereka memang sudah dibekali ilmu dan pengalaman bimbingan haji. Lalu ada juga pembimbing dari luar, seperti dari KBIH, terutama kalau jemaah mereka ikut di kelompok ini. Selain itu, kami mengundang narasumber dari Puskesmas, untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan selama ibadah haji, termasuk soal menjaga stamina, minum obat di iklim panas, dan tips aktivitas fisik ringan di Arab Saudi. Kadang, pihak dari Kemenag Kota juga datang memberi pembekalan administrasi atau perubahan regulasi terbaru dari Arab Saudi, termasuk soal visa, layanan hotel, dan sistem zonasi maktab.</p>
4	Apa metode utama yang digunakan dalam penyampaian materi manasik?	<p>Terkait dengan metode metode utama yang kami gunakan itu metode gabungan, karena karakter Jemaah itu beragam, ada yang mudah menyerap teori ada juga yang lebih paham kalau praktek langsung. Jadi kita kombinasikan ada ceramah intreraktif, diskusi, tanya jawab kadang ada praktik langsung dan simulasi. nah untuk materinya seperti rukun haji, niat, dan talbiyah, kami juga kadang menampilkan video terkait dengan suasana Ketika musim haji. Sedangkan materi seperti thawaf, sai dan melempar jumrah kami praktik langsung dengan alat bantu seperti maket kabbah, dan tanda rute seperti Dimana harus melempar jumrah.</p>
5	Bagaimana penyesuaian materi untuk jemaah dengan latar belakang Pendidikan, usia berbeda?	<p>: Penyesuaian itu penting karena tidak semua Jemaah memiliki latar belakang yang sama pastikan berbebeda beda, banyak yang sudah lansia, tidak semua berpendidikan tinggi dan Sebagian juga bahkan tidak terbiasa menerima pelatihan formal seperti bimbingan manasik, karena itulah dalam penyampaian materi kami pakai Bahasa sederhana sehingga tidak terlalu memberatkan ke Jemaah yang</p>

		lanjut usia,kita sampaikan materi secara perlahan dengan pengulangan dan diselingi praktik langsung dari pada harus memberikan teori yang Panjang.
6	Apa tantangan utama dalam pelaksanaan bimbingan manasik?	<p>tantangan utama biasanya muncul dari waktu yang mepet dan jumlah peserta yang banyak. Kadang informasi dari Kemenag datangnya telat, jadi kami harus gerak cepat menyiapkan semuanya Lalu ada juga tantangan dari perbedaan daya serap jamaah. Ada yang sudah pernah umrah jadi cepat paham, tapi ada juga yang benar-benar baru dan butuh bimbingan intensif.</p> <p>Masalah tempat juga sering jadi kendala. Ruangannya di KUA terbatas, jadi kalau peserta banyak, kami harus cari alternatif seperti pakai aula kelurahan.</p>
7	Bagaimana evaluasi kesiapan dan pemahaman jemaah dilakukan?	<p>Biasanya kami lakukan evaluasi secara langsung di akhir sesi manasik,kita melakukan pretest ke seluruh Jemaah dan setelah itu kita juga melakukan simulasi terutama saat simulasi gabungan. Di situ kami minta jamaah mempraktikkan seluruh rangkaian ibadah, mulai dari niat, thawaf, sai, wukuf, hingga tahallul.</p> <p>Dari sana kami bisa lihat siapa yang sudah paham dan siapa yang masih perlu bimbingan tambahan. Selain itu, kami beri kesempatan tanya jawab terbuka, dan kami pantau respon jamaah selama materi disampaikan. Kadang kami juga kasih kuis ringan untuk mengukur pemahaman dasar</p>
8	Bagaimana tindak lanjut atau monitoring setelah bimbingan selesai?	<p>Setelah bimbingan selesai, kami tetap buka komunikasi lewat grup WhatsApp. Di sana kami kirimkan materi tambahan, video, atau informasi terbaru seputar keberangkatan.</p> <p>Kalau ada jamaah yang masih bingung, mereka bisa tanya kapan saja. Biasanya juga ada pembimbing dari KBIH yang tetap mendampingi sampai keberangkatan. Jadi proses monitoring ini bersifat berkelanjutan, tidak putus di hari terakhir manasik.</p>
9	Apa indikator keberhasilan bimbingan manasik menurut pembimbing?	Menurut saya, indikator keberhasilan yang paling nyata adalah jamaah bisa menjalankan ibadah haji dengan mandiri, tenang, dan sesuai tuntunan syariat. Kalau mereka bisa memahami

		<p>urutan ibadah, tidak panik, dan tahu makna di balik ibadahnya, berarti manasik berhasil.</p> <p>Biasanya setelah pulang haji, jamaah yang merasa terbantu suka balik lagi ke KUA untuk menyampaikan rasa terima kasih. Itu jadi ukuran batin buat kami bahwa apa yang kami ajarkan benar-benar sampai dan berguna.</p>
10	Apakah ada pelatihan khusus untuk pembimbing manasik?	<p>Iya, ada. Kami ikut pelatihan teknis pembimbing haji yang diselenggarakan Kemenag, baik di tingkat kota maupun provinsi. Di sana kami belajar teknik mengajar, update regulasi haji, serta cara membimbing jamaah lansia atau berkebutuhan khusus.</p> <p>Pelatihan itu sangat berguna, apalagi setiap tahun selalu ada perubahan teknis dari Arab Saudi. Jadi sebagai pembimbing, kami tidak boleh berhenti belajar juga.</p>
11	Apakah kelengkapan sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji terpenuhi?	<p>Kalau dibilang cukup, ya cukup. Tapi kalau dibilang ideal, masih perlu peningkatan. Ruang pelatihan di KUA terbatas, jadi kami sering kerja sama dengan Kelurahan Pasirkaliki untuk pinjam aula.</p> <p>Alat bantu seperti miniatur Ka'bah, alat lempar jumrah, dan media visual sudah tersedia, tapi masih sederhana. Kami berharap ke depan bisa dilengkapi lagi, karena itu sangat membantu jamaah dalam praktik.</p>
12	Saran atau harapan pembimbing untuk peningkatan kualitas bimbingan manasik ke depan	<p>Saya pribadi berharap agar pelatihan bagi pembimbing bisa lebih rutin dan menyeluruh, termasuk pelatihan pendekatan untuk jamaah lansia dan disabilitas. Lalu, kami sangat berharap data jamaah dari Kemenag bisa disampaikan lebih awal.</p> <p>Selama ini sering kali daftar jamaah datang mendekati hari H, jadi kami kesulitan menyusun strategi bimbingan. Kadang jadwalnya juga bentrok dengan kegiatan KBIH atau penyuluhan dari Puskesmas. Kalau semua terkoordinasi lebih awal, kualitas manasik pasti akan jauh lebih baik</p>

Narasumber : H.Tantowi
 Jabatan : Tokoh Masyarakat/ Pembimbing manasik haji di KUA Cicendo
 Hari dan Tanggal : Jumat, 18 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pengorganisasian bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Pengorganisasian dimulai dengan pertemuan koordinasi di internal KUA, biasanya setelah kami menerima informasi resmi dari Kemenag tentang kuota jamaah dan waktu penyelenggaraan. Kami menyusun tim kerja yang melibatkan penyuluh, staf teknis, dan pembimbing. Lalu kami diskusikan lokasi, jadwal, dan pemetaan kebutuhan jamaah. Termasuk koordinasi eksternal dengan pihak-pihak seperti Puskesmas dan KBIH. Semua kami upayakan agar kegiatan terstruktur, menyeluruh, dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta.
2	Apa saja tahapan perencanaan dalam bimbingan manasik haji?	Tahapan dimulai dari validasi data jamaah, termasuk alamat, usia, dan kontak yang bisa dihubungi. Kami juga identifikasi peserta lansia atau berkebutuhan khusus. Setelah itu, kami siapkan jadwal dan pembagian materi sesuai dengan standar Kemenag, ditambah konten tambahan yang sifatnya kontekstual dan mudah dipahami. Fasilitas seperti maket Ka'bah, alat praktik lempar jumrah, dan media tayang juga dipersiapkan. Tahap terakhir adalah publikasi jadwal dan undangan resmi ke peserta.
3	Siapa saja pihak yang dilibatkan sebagai pembimbing/narasumber?	Kami libatkan penyuluh agama Islam sebagai pembimbing utama. Untuk materi kesehatan, kami bekerja sama dengan Puskesmas Cicendo yang biasanya mengirim tenaga medis untuk penyuluhan. Jika memungkinkan, kami undang narasumber dari Kemenag kota yang bisa menjelaskan kebijakan terkini. Kami juga memberi ruang bagi pembimbing KBIH bila jamaahnya tergabung di kelompok bimbingan kami.
4	Apa metode utama yang digunakan dalam penyampaian materi manasik?	metode yang digunakan dalam penyampaian materi dilakukan dengan memberikan materi, kemudian dengan praktik, dan diskusi atau tanya jawab . Berbagai

		<p>macam metode itu digunakan agar para peserta calon jamaah haji diharapkan dapat memahami materi dan bisa praktik ibadah haji</p> <p>Untuk materi yang sifatnya teoritis seperti fiqh haji, tentang pengertian ibadah haji. syarat dan rukun ibadah haji. Kemudian gambaran pelaksanaan ibadah haji, biaya biaya pelaksanaan ibadah haji kami berikan lewat penyampaian lisan dan slide. Sedangkan untuk materi teknis seperti rukun haji, tata cara ihram, thawaf, dan sa'i, dilakukan dengan simulasi. Kami sadar bahwa pendekatan praktis lebih efektif, terutama bagi peserta yang belum pernah umrah sebelumnya, kondisi lapangan atau tempat, dan persiapan-persiapan yang diperlukan.</p>
5	<p>Bagaimana penyesuaian materi untuk jemaah dengan latar belakang pendidikan dan usia berbeda?</p>	<p>Penyesuaian dilakukan dengan cara menyederhanakan bahasa penyampaian dan memperbanyak praktik. Jemaah yang sudah sepuh atau yang berlatar belakang pendidikan dasar biasanya kami dampingi lebih dekat. Kami beri waktu lebih banyak, ulangi materi beberapa kali, dan buat kelompok kecil supaya proses belajar lebih personal. Materi juga tidak dibebankan sekaligus, tapi dibagi per sesi agar tidak terlalu berat diterima.</p>
6	<p>Apa tantangan utama dalam pelaksanaan bimbingan manasik?</p>	<p>Tantangan utamanya ada di keterbatasan waktu dan ruang. Kami hanya punya beberapa hari untuk memberikan materi yang cukup kompleks. Sering kali juga ruang aula tidak cukup menampung seluruh peserta dengan nyaman. Selain itu, sebagian jemaah datang dari latar belakang yang kurang familiar dengan pelatihan formal, sehingga perlu pendekatan yang sabar dan komunikatif.</p>
7	<p>Bagaimana evaluasi kesiapan dan pemahaman jemaah dilakukan?</p>	<p>Kami adakan simulasi akhir sebagai bentuk evaluasi praktis. Di situ jamaah diminta menjalankan semua tahapan haji, mulai dari niat, ihram, hingga tahallul. Kami juga observasi selama kegiatan berlangsung, mana yang masih ragu atau kurang paham. Selain itu, kami gunakan lembar kuis dan tanya jawab terbuka untuk mengukur penguasaan materi. Jamaah yang belum siap biasanya kami panggil khusus untuk penguatan tambahan</p>

8	Bagaimana tindak lanjut atau monitoring setelah bimbingan selesai?	Kami tidak lepas tangan setelah manasik selesai. Kami aktif di grup komunikasi WhatsApp yang isinya pembimbing dan seluruh jemaah. Di situ kami terus berbagi informasi terbaru dari Kemenag, berbagi video atau ringkasan materi, dan menjawab pertanyaan yang masih muncul. Untuk jemaah lansia atau yang belum terbiasa WA, kami tetap layani via telpon. Proses ini kami sebut sebagai pendampingan pasca manasik.
9	Apa indikator keberhasilan bimbingan manasik menurut pembimbing?	Keberhasilan bimbingan terlihat ketika jemaah bisa menjalankan setiap tahapan ibadah haji dengan tenang, mandiri, dan sesuai rukun. Kalau mereka tahu apa yang harus dilakukan tanpa harus terus bertanya di lapangan, itu tandanya manasik berhasil. Selain itu, kami anggap sukses jika mereka menghayati makna ibadah, bukan sekadar hafal teknisnya.
10	Apakah ada pelatihan khusus untuk pembimbing manasik?	Ya, kami rutin ikut pelatihan teknis pembimbing haji. Di sana kami dapat pemutakhiran materi, metode pengajaran baru, serta pelatihan khusus untuk menangani jemaah rentan seperti lansia, penyandang disabilitas, atau jemaah yang sakit. Pelatihan ini sangat bermanfaat dan sebaiknya terus dikembangkan
11	Apakah kelengkapan sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji terpenuhi?	Secara umum sudah mencukupi untuk pelaksanaan manasik, tetapi tentu masih banyak yang perlu ditingkatkan. Kami masih kekurangan alat bantu yang lebih realistis seperti replika Mina dan Arafah. Ruang praktik juga terbatas. Idealnya, kita punya tempat terbuka sendiri yang bisa dimodifikasi sesuai rute manasik. Tapi dengan keterbatasan itu, kami tetap berusaha maksimal.
12	Saran atau harapan pembimbing untuk peningkatan kualitas bimbingan manasik ke depan	Saya berharap ke depan bimbingan manasik tidak hanya jadi kegiatan rutin, tapi benar-benar dikembangkan secara menyeluruh. Materinya perlu dibuat lebih kontekstual, sarana diperkuat, dan pendampingan setelah bimbingan lebih aktif. Yang paling penting, koordinasi dengan Kemenag dan instansi pendukung bisa lebih awal dan intensif, agar semua bisa dipersiapkan lebih matang, tanpa serba terburu-buru.

Narasumber : Agus Mulyana Rahmat,M.Pd
 Jabatan : Ketua Panitia
 Hari dan Tanggal : Jumat, 18 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak terlibat dalam perencanaan program bimbingan manasik?	Saya ikut terlibat dari awal, terutama di bagian penyusunan sistem absensi dan dokumentasi. Tugas saya nyiapin daftar hadir peserta, menyiapkan format untuk pendataan kehadiran, dan membantu bikin rencana evaluasi. Saya juga bantu siapkan formulir penilaian dari peserta yang nanti dipakai buat evaluasi akhir. Jadi, memang lebih ke sisi administratif dan pelaporan kegiatan manasik.
2	Siapa saja yang bekerja bareng Bapak/Ibu dalam tahap awal ini?	Saya kerja bareng bareng. Biasanya kami bikin rapat kecil untuk bagi tugas. Selain itu, saya sering konsultasi juga ke pembimbing manasik. Tujuannya biar tahu materi apa yang mau ditekankan, jadi Ketika pret test untuk evaluasinya bisa sesuai. Nggak kerja sendirian, kami saling dukung biar manasiknya rapi dari awal sampai akhir.
3	Bagaimana pelaksanaan dievaluasi dari sisi peserta?	Setiap sebelum dan sesudah selesai rangkaian manasik, kami bagikan link untuk pretest ke semua jemaah. Isinya tentang materi, cara penyampaian pembimbing, fasilitas, dan saran mereka. Tapi selain kuesioner, saya juga amati langsung pas kegiatan. Dari situ kelihatan mana peserta yang aktif, mana yang masih bingung. Kadang saya juga tanya secara informal saat istirahat, lebih enak ngobrol langsung, apalagi buat jemaah yang kurang nyaman nulis.
4	Apa hasil evaluasi paling penting tahun ini?	Hasil yang paling menonjol itu banyak jemaah yang minta tambahan sesi praktek. Sesi tanya jawab juga. Terutama soal simulasi thawaf dan sa'i. Katanya, teori udah cukup, tapi pas praktek di lapangan masih bingung. Jadi ke depan kami rencanakan ada satu hari khusus buat simulasi full dengan perlengkapan lengkap. Supaya mereka lebih mantap dan percaya diri saat di Tanah Suci.
5	Apakah ada kendala selama proses evaluasi ini?	Iya, ada beberapa. Salah satunya, nggak semua jemaah paham cara isi link pre test terutama yang udah sepuh. Jadi kadang saya bantu bacakan pertanyaan dan mereka jawab secara lisan. Selain itu, ada juga yang buru-buru pulang setelah sesi selesai, jadi nggak sempat isi evaluasi. Karena itu, kami sekarang kasih pengumuman lebih awal, biar

		mereka tahu evaluasi itu penting buat perbaikan bersama.
6	Apakah hasil evaluasi disampaikan ke pembimbing dan kepala KUA?	: Iya, hasil evaluasi kami rekap dulu dalam bentuk tabel. Terus kami buat ringkasan temuan dan saran, lalu disampaikan ke pembimbing dan kepala KUA lewat laporan tertulis. Biasanya kami juga diskusi ringan untuk membahas hasilnya. Dari situ bisa diputuskan mana yang harus ditingkatkan dan apa yang perlu dipertahankan.
7	Apa yang berubah dari sistem evaluasi tahun ini dibanding tahun sebelumnya?	Tahun ini kami coba sistem evaluasi yang lebih interaktif. Selain pakai kertas, kami juga buka form online lewat WhatsApp grup. Terutama untuk jemaah yang masih aktif gadget-nya. Selain itu, kami tambahkan kolom isian terbuka supaya peserta bisa nulis saran lebih bebas. Hasilnya lebih kaya, dan masukan yang kami terima lebih beragam dari tahun sebelumnya.
8	Apa harapan Ibu terhadap sistem evaluasi ke depannya?	Harapan saya sih, evaluasi nggak cuma dilihat sebagai formalitas, tapi betul-betul jadi bahan pertimbangan. Kadang saran jemaah sederhana, tapi kalau ditindaklanjuti, juga punya peran penting dan besar besar. Seperti soal ventilasi aula yang kurang, itu keluhan kecil tapi penting buat kenyamanan. Ke depan saya ingin evaluasi bisa dilakukan dua kali: di tengah dan akhir manasik, biar kita bisa perbaiki sambil jalan

Narasumber : Koko Komaruddin S.Ag
 Jabatan : Penanggung Jawab
 Hari dan : Jumat 18 juli 2025
 Tanggal

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak terlibat dalam perencanaan program bimbingan manasik?	Saya terlibat di bagian teknis ya. Dari awal saya ikut rapat perencanaan, bantu menyusun kebutuhan tempat, alat simulasi, pengeras suara, hingga rute praktik manasik. Saya juga ngatur jadwal simulasi biar nggak tabrakan dengan kegiatan lain. Intinya saya pastikan kegiatan bisa jalan lancar dari sisi lapangan.
2	Siapa saja yang bekerja bareng Bapak dalam tahap awal ini?	Biasanya saya kerja bareng sama staf yang lain dan kadang konsultasi ke kepala KUA buat nyesuain alat bantu apa yang dibutuhkan. Misal pembimbing mau pake miniatur Ka'bah, berarti saya yang nyiapin dan tempatkan alat itu. Semua kerjanya kolaborasi.
3	Bagaimana pelaksanaan dievaluasi dari sisi peserta?	Dari sisi saya, saya pantau langsung waktu simulasi. Saya lihat siapa yang masih bingung jalur sa'i atau arah lempar jumrah. Kadang saya ajak ngobrol santai jemaah pas istirahat, tanya pendapat mereka soal tempat, suara cukup nggak, kebersihan oke nggak. Jadi lebih ke evaluasi lapangan secara langsung.
4	Apa hasil evaluasi paling penting tahun ini?	Tahun lalu banyak jemaah yang bilang tempat simulasi terlalu sempit, terutama waktu praktek kelompok besar. Jadi kami sudah ajukan rencana pindah ke halaman masjid yang lebih luas untuk tahun depan. Selain itu, peserta juga minta lebih sering simulasi ulang, bukan sekali saja.
5	Apakah ada kendala selama proses evaluasi ini	Pasti ada. Salah satu nya Jemaah masih bingung mengisi link pre test.ada juga yang sering itu peserta terlalu ramai saat simulasi, jadi suara pembimbing nggak kedengeran. Kita siasati dengan tambahan speaker portable. Terus beberapa alat bantu yang dipakai juga perlu diperbaiki, jadi saya catat dan laporkan ke bagian pengadaan
6	Apakah hasil evaluasi disampaikan ke pembimbing dan kepala KUA?	ya, saya bikin catatan teknis tiap sesi. Hasil pengamatan saya sampaikan di rapat evaluasi akhir. Misalnya kalau banyak peserta duduk kepanasan, saya usul tambah kipas. Hal-hal kecil

		seperti itu ternyata penting dan langsung ditindaklanjuti sama pimpinan.
7	Apa yang berubah dari sistem evaluasi tahun ini dibanding tahun sebelumnya?	Kalau tahun lalu lebih banyak fokus ke materi ceramah, sekarang kita lebih perhatikan kenyamanan dan kejelasan waktu simulasi. Saya juga inisiatif bawa form kecil buat dicatat langsung selama kegiatan, jadi nggak nunggu laporan akhir aja.
8	Apa harapan Bapak terhadap sistem evaluasi ke depannya?	Saya harap ke depan sistem evaluasi itu lebih rutin dan langsung ditindaklanjuti. Misalnya ada catatan dari peserta soal tempat kurang luas, jangan nunggu tahun depan baru diperbaiki. Bisa langsung dicoba solusinya minggu berikutnya. Jadi manasik makin nyaman dan jemaah juga makin puas.

Narasumber : Hj. Tine Mulyatin
 Jabatan : Sekretaris
 Hari dan Tanggal : Jumat, 18 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ibu terlibat dalam perencanaan program bimbingan manasik?	Saya biasanya bantu dari sisi data jemaah. Saya pastikan semua calon jemaah yang sudah terdaftar menerima informasi manasik tepat waktu. Saya juga bantu susun format daftar nama dan koordinasi soal grup komunikasi di WhatsApp. Selain itu, saya juga kasih masukan soal cara menyampaikan info biar mudah dimengerti semua jemaah, terutama yang lansia.
2	Siapa saja yang bekerja bareng Ibu dalam tahap awal ini?	kita kerja bareng bareng . Saya juga banyak diskusi sama pembimbing biar bisa bantu menyampaikan info kegiatan dengan bahasa yang lebih ringan. Kadang kami terjemahkan istilah fiqih atau Arab ke bahasa sehari-hari di grup WhatsApp supaya gampang dipahami jemaah.
3	Bagaimana pelaksanaan dievaluasi dari sisi peserta?	Biasanya saya kumpulkan tanggapan dari jemaah lewat chat pribadi atau status grup. Mereka suka cerita, misal “Bu, tadi materinya cepat banget”, atau “Bu, boleh nggak ada latihan tambahan minggu depan?” Saya catat semua komentar itu. Meski informal, tapi sangat berguna karena keluar dari pengalaman langsung peserta. Ada juga yang geluh terkait masih bingung mengisi link untuk pre testnya.
4	Apa hasil evaluasi paling penting tahun ini?	Banyak jemaah merasa materi teorinya udah cukup, tapi bingung pas disuruh praktek sendiri. Jadi, mereka usul supaya setiap sesi dikasih waktu ulang latihan. Misalnya, setelah thawaf dijelasin, langsung disuruh coba dua kali. Nah ini yang akan kami diskusikan untuk ditambah tahun depan.
5	Apakah ada kendala selama proses evaluasi ini	Ada. Nggak semua jemaah aktif WA. Ada yang jarang buka, jadi ketinggalan informasi atau nggak sempat kasih masukan. Makanya, sekarang kami juga sediakan kotak saran manual buat mereka yang kurang familiar dengan HP
6	Apakah hasil evaluasi disampaikan ke	Iya, kami rekap semua masukan dari WA grup, catatan pribadi, dan saran tertulis. Saya buat laporan digitalnya dan sampaikan ke pembimbing. Biasanya

	pembimbing dan kepala KUA?	langsung kami bahas dalam briefing staf untuk diperbaiki di pertemuan berikutnya.
7	Apa yang berubah dari sistem evaluasi tahun ini dibanding tahun sebelumnya?	Tahun itu lebih komunikatif. Kami buka ruang diskusi terbuka di grup. Kalau dulu sifatnya satu arah dari panitia, sekarang jemaah bisa kasih saran, nanya, atau bahkan berbagi info ke sesama peserta. Komunikasi dua arah ini bikin suasana lebih hidup.

Narasumber : Deasi Fitriani Ambarsari
 Peserta : Calon Jemaah Tahun 2024
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 19 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pelayanan selama mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Pengalaman saya selama mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo sangat berkesan. Pihak KUA maupun pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan sopan kepada calon jemaah haji yang mengalami kendala dalam memahami materi terutama dalam menghadapi jamaah haji yang lanjut usia atau lansia karena pemahamannya masih sangat kurang, lemahnya pemahaman dan pendalaman peserta manasik haji lanjut usia terhadap fiqh haji.
2	Apakah materi dan metode bimbingan mudah diikuti?	Materi yang disampaikan selama bimbingan sangat mudah diikuti, terutama karena disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan didukung dengan media pembelajaran seperti video. Metode simulasi menjadi yang paling membantu saya, karena dari situ saya bisa langsung mempraktikkan gerakan dan langkah-langkah ibadah haji, sehingga lebih mudah mengingatnya. Metode ceramah juga bermanfaat, terutama ketika pembimbing memberikan penjelasan sambil langsung memperagakan tata cara pelaksanaan haji. Kendala utama yang saya rasakan hanya pada istilah-istilah dalam bahasa Arab, serta materi yang berkaitan dengan DAM. Namun, semua itu menjadi lebih jelas setelah mengikuti beberapa kali pertemuan
3	Apa fasilitas atau media yang mendukung pembelajaran selama bimbingan?	Selama bimbingan, saya mendapat buku tulis, pulpen Selain itu, KUA juga menyediakan infokus untuk menayangkan materi dan video pendek yang menggambarkan suasana di Arab Saudi, sehingga saya bisa membayangkan langsung situasinya nanti di tanah suci. Untuk praktik, ada replika ka'bah yang digunakan saat latihan thawaf dan sa'i, serta fasilitas pendukung seperti pulpen, alat tulis, dan kamar mandi yang memadai. Semua fasilitas ini benar-benar memudahkan proses belajar saya.
4	Bagaimana interaksi dengan pembimbing,	Interaksi saya dengan pembimbing dan peserta lain sangat baik. Para pembimbing ramah, terbuka, dan selalu memastikan bahwa materi yang disampaikan

	peserta lain, dan perhatian terhadap kebutuhan khusus?	dapat dipahami oleh seluruh peserta. Jika ada peserta yang belum paham, pembimbing tidak segan mengulang penjelasan hingga jelas.
5	Sejauh mana dukungan keluarga memengaruhi kesiapan Anda?	Keluarga saya memberikan dukungan penuh terhadap keberangkatan haji ini. Suami saya bahkan ikut belajar doa-doa haji bersama saya, sehingga kami bisa saling mengingatkan dan memperbaiki bacaan. Dukungan keluarga tidak hanya dalam bentuk motivasi, tetapi juga membantu saya menjaga kesehatan dan mengatur waktu untuk belajar. Dengan adanya dukungan ini, saya merasa lebih siap secara mental dan lebih bersemangat mengikuti bimbingan.
6	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	Setelah mengikuti bimbingan, saya merasa ada banyak perubahan positif pada diri saya. Saya menjadi lebih sabar dan lebih termotivasi untuk meningkatkan ibadah. Pengetahuan saya tentang tata cara pelaksanaan haji bertambah, sehingga rasa khawatir berkurang. Saya juga merasa lebih percaya diri untuk menjalankan ibadah ini, meskipun tetap ada sedikit rasa gugup karena ini adalah pengalaman pertama saya ke tanah suci.
7	Bagaimana persiapan pribadi secara fisik, mental, dan spiritual setelah bimbingan?	Secara fisik, saya mulai menjaga pola makan dan rutin melakukan olahraga ringan seperti jalan pagi, sesuai saran pembimbing. Olahraga ini penting agar tubuh lebih siap menghadapi aktivitas fisik selama haji, terutama saat thawaf dan sa'i. Secara mental, saya berusaha mempersiapkan diri dengan membayangkan kondisi di Mekkah dan mengatur ekspektasi agar tidak kaget dengan perbedaan cuaca dan keramaian. Dari sisi spiritual, saya berusaha memperbanyak doa dan menguatkan niat ikhlas hanya untuk beribadah kepada Allah.
8	Apa saran dan harapan Anda untuk bimbingan manasik dan pelaksanaan haji?	Saran saya untuk bimbingan manasik di KUA Cicendo adalah agar menambah porsi praktik dan sesi tanya jawab, karena dengan metode ini peserta lebih cepat memahami materi. Selain itu, ruangan bimbingan sebaiknya diperluas agar lebih nyaman untuk jumlah peserta yang banyak. Harapan saya, pelaksanaan haji nanti bisa berjalan lancar, khusyuk, dan menghasilkan haji yang mabrur. Saya merasa bahwa bimbingan yang saya ikuti di KUA ini akan sangat membantu dalam mewujudkan harapan tersebut.

Narasumber : Anggie Herliyanti
 Peserta : Calon Jemaah Haji Tahun 2024
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 19 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pelayanan selama mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Mengikuti bimbingan manasik di KUA Cicendo bagi saya adalah pengalaman yang sangat berkesan dan bermanfaat. Sejak pertemuan pertama, saya merasakan suasana yang ramah dan hangat dari pembimbing serta petugas KUA. Jadwal yang disusun cukup rapi sehingga saya bisa menyesuaikan dengan kegiatan sehari-hari. Pelayanan yang diberikan juga memuaskan, mulai dari penyambutan peserta, pemberian materi yang jelas, hingga penyediaan konsumsi dan snack di setiap pertemuan. Petugas selalu siap membantu jika ada yang kurang jelas atau jika peserta membutuhkan informasi tambahan, sehingga saya merasa sangat diperhatikan.
2	Apakah materi dan metode bimbingan mudah diikuti?	alhamdulillah bimbingan manasik haji yang saya ikuti di KUA Cicendo tidak hanya memberikan materi tentang tata cara pelaksanaan rukun-rukun maupun syarat ibadah haji, akan tetapi memberikan materi tambahan lainnya semisal pemeliharaan kesehatan selama di tanah suci, bagaimana kesiapan mental di tanah suci dan beberapa materi tambahan lainnya. Setidaknya melalui program tersebut, calon jamaah haji mengetahuidan memiliki gambaran tentang rukun haji, wajib haji, dan berbagaikesunnahan dalam melaksanakan ibadah haji yang benar.
3	Apa fasilitas atau media yang mendukung pembelajaran selama	Fasilitas yang disediakan sangat memadai ada infokus, laptop ada video terkait dengan suasana di mekkah. Selama bimbingan, digunakan infokus untuk menampilkan materi dan video pembelajaran. Ada juga replika ka'bah yang digunakan untuk latihan thawaf, serta alat bantu lain seperti mikrofon dan papan tulis. Semua fasilitas ini membantu membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan mudah dipahami
4	Bagaimana interaksi dengan pembimbing,	Interaksi antara pembimbing dan peserta sangat baik. Pembimbing selalu memberi kesempatan bagi peserta untuk bertanya atau menyampaikan kebingungan.

	peserta lain, dan perhatian terhadap kebutuhan khusus?	Saya juga melihat pembimbing memberikan perhatian khusus kepada peserta lanjut usia atau yang memiliki keterbatasan fisik, misalnya dengan memberikan bantuan saat simulasi atau mengatur posisi duduk agar lebih nyaman
5	Sejauh mana dukungan keluarga memengaruhi kesiapan Anda?	Dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya. Suami saya selalu mendorong saya untuk mengikuti bimbingan dengan sungguh-sungguh, bahkan membantu saya menghafal doa-doa haji. Anak-anak saya juga sering menanyakan materi yang saya pelajari, sehingga saya bisa mengulang dan menjelaskannya kembali di rumah. Hal ini membuat saya semakin mantap untuk berangkat ke tanah suci.
6	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	Setelah mengikuti bimbingan, saya merasa lebih percaya diri untuk melaksanakan ibadah haji. Pengetahuan saya meningkat, dan rasa cemas atau takut akan salah dalam pelaksanaan haji berkurang. Saya juga merasa lebih siap secara mental karena sudah mengetahui gambaran umum dan detail pelaksanaan ibadah haji.
7	Bagaimana persiapan pribadi secara fisik, mental, dan spiritual setelah bimbingan?	Secara fisik, saya mulai rutin berolahraga ringan seperti jalan pagi agar tubuh terbiasa dengan aktivitas fisik yang cukup padat selama haji. Secara mental, saya menanamkan niat ikhlas dan siap menghadapi segala kondisi yang mungkin terjadi di tanah suci. Dari sisi spiritual, saya memperbanyak doa, dzikir, dan membaca Al-Qur'an untuk memperkuat keimanan dan kesiapan hati.
8	Apa saran dan harapan Anda untuk bimbingan manasik dan pelaksanaan haji?	Saran saya, bimbingan manasik sebaiknya memperbanyak sesi praktik secara kelompok besar agar suasana lebih mirip dengan kondisi di Mekkah yang ramai. Harapan saya, semoga semua calon jemaah haji dapat melaksanakan ibadah dengan lancar, khushyuk, dan kembali menjadi haji mabrur.

Narasumber : Neneng Yuningsih
 Peserta : Calon Jemaah Haji Tahun 2024
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 19 juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pelayanan selama mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Bagi saya, mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo adalah pengalaman yang sangat bermanfaat, Sebelum mengikuti manasik haji pengetahuan saya tentang ibadah haji hanya sedikit karena ini merupakan pertama kalinya saya ibadah haji jadi Saya benar-benar sedikit sekali yang saya tahu. Saya sekedar cari informasi di google untuk pengetahuan secara umum saja tapi untuk detailnyammsaya kurang paham harusnya bagaimana
2	Apakah materi dan metode bimbingan mudah diikuti?	Materi yang disampaikan disusun secara berurutan sehingga mudah diikuti, mulai dari penjelasan rukun dan wajib haji, hingga tata cara pelaksanaannya secara detail. Pembimbing menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan simulasi langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkannya. Bagi saya, simulasi adalah metode yang paling efektif karena saya bisa melihat dan mencoba langsung gerakan ibadah. Video dan gambar tata letak Masjidil Haram juga sangat membantu untuk membayangkan alur ibadah di tanah suci.
3	Apa fasilitas atau media yang mendukung pembelajaran selama bimbingan?	Fasilitas yang disediakan oleh KUA Cicendo cukup lengkap ada kosumsi ada snack, buku,pulpen infokus untuk menampilkan materi, video pendek suasana ibadah haji, serta replika ka'bah yang digunakan saat latihan thawaf dan sa'i. Fasilitas ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.
4	Bagaimana interaksi dengan pembimbing, peserta lain, dan perhatian terhadap kebutuhan khusus?	Interaksi dengan pembimbing sangat baik. Pembimbing tidak hanya memberikan materi, tetapi juga mendengarkan pertanyaan peserta dan memberikan jawaban yang jelas. Mereka sabar dalam mengulang materi jika ada yang belum paham. Saya juga melihat bagaimana pembimbing

		memperhatikan peserta lanjut usia dengan memberikan waktu istirahat atau bantuan khusus ketika simulasi.
5	Sejauh mana dukungan keluarga memengaruhi kesiapan Anda?	Keluarga saya sangat mendukung. Setiap pulang dari bimbingan, saya sering menceritakan materi yang didapat dan mengulang doa-doa haji di rumah. Anak-anak dan suami ikut mendengarkan dan menghafal bersama. Hal ini sangat membantu saya dalam menguatkan hafalan dan kesiapan mental.
6	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	Perubahan yang saya rasakan cukup besar. Sebelum mengikuti bimbingan, saya hanya mengetahui gambaran umum tentang ibadah haji. Sekarang saya lebih memahami detailnya, mulai dari niat, doa, hingga tata cara setiap rukun haji. Kepercayaan diri saya pun meningkat.
7	Bagaimana persiapan pribadi secara fisik, mental, dan spiritual setelah bimbingan?	Saya mulai menjaga kesehatan dengan berolahraga rutin, terutama jalan pagi. Secara mental, saya berusaha menerima segala kondisi yang mungkin terjadi di tanah suci dengan sabar dan ikhlas. Dari sisi spiritual, saya menambah waktu untuk beribadah dan memperbanyak doa.
8	Apa saran dan harapan Anda untuk bimbingan manasik dan pelaksanaan haji?	Saya menyarankan agar bimbingan lebih sering mengadakan sesi tanya jawab terbuka agar peserta lebih leluasa mengutarakan kesulitan yang dialami. Harapan saya, semoga ibadah haji saya nanti berjalan lancar, khusyuk, dan diterima Allah sebagai haji mabrur.

Narasumber : Novia Hafniyah
 Peserta : Jemaah Haji tahun 2024
 Hari dan Tanggal : Sabtu 19 Juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pelayanan selama mengikutibimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Mengikuti bimbingan manasik di KUA Cicendo memberi saya banyak pelajaran baru. Dari awal pendaftaran hingga pelaksanaan bimbingan, semua proses berjalan tertib dan teratur. Petugas KUA selalu ramah, sigap membantu, dan memberikan arahan yang jelas. sehingga saya dapat fokus belajar. Konsumsi yang disediakan juga cukup memadai, membuat peserta tetap nyaman hingga akhir sesi.
2	Apakah materi dan metode bimbingan mudah diikuti?	Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, disertai dengan contoh praktik secara langsung. Metode ceramah memberikan dasar teori yang kuat, sedangkan simulasi membuat saya memahami langkah-langkah ibadah secara nyata. Pemutaran video suasana ibadah haji juga sangat membantu saya memahami keadaan pelaksanaan haji di tanah suci.
3	Apa fasilitas atau media yang mendukung pembelajaran selama bimbingan?	Fasilitas pembelajaran cukup lengkap. Kami mendapat buku tulis, pulpen, infokus untuk presentasi materi, serta replika ka'bah untuk latihan thawaf. Video pembelajaran juga digunakan untuk memperjelas gambaran proses ibadah. Semua ini membuat saya merasa siap secara teknis.
4	Bagaimana interaksi dengan pembimbing, peserta lain, dan perhatian terhadap kebutuhan khusus?	Interaksi dengan pembimbing dan peserta lain sangat positif. pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan sopan kepada calon jemaah haji yang mengalami kendala dalam memahami materi terutama dalam menghadapi jemaah haji yang lanjut usia atau lansia karena pemahamannya masih sangat kurang, lemahnya pemahaman dan pendalaman peserta manasik haji lanjut usia terhadap fiqh haji.
5	Sejauh mana dukungan keluarga memengaruhi kesiapan Anda?	keluarga saya mendukung penuh persiapan keberangkatan ini. Mereka membantu saya mengatur waktu belajar di rumah, bahkan ikut menghafal doa-doa haji bersama. Dukungan ini

		membuat saya semakin termotivasi untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin.
6	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	Saya merasa lebih siap dan tenang dalam menghadapi keberangkatan haji. Pengetahuan yang saya dapat membuat saya mengerti tata cara ibadah secara detail, sehingga saya lebih percaya diri untuk melaksanakannya.
7	Bagaimana persiapan pribadi secara fisik, mental, dan spiritual setelah bimbingan?	Secara fisik, saya menjaga kesehatan dengan mengatur pola makan dan rutin berolahraga. Secara mental, saya mempersiapkan diri untuk menerima segala kondisi yang ada di tanah suci. Secara spiritual, saya meningkatkan kualitas ibadah dan memperbanyak doa
8	Apa saran dan harapan Anda untuk bimbingan manasik dan pelaksanaan haji?	Saya menyarankan agar bimbingan lebih sering mengadakan simulasi bersama seluruh peserta untuk membiasakan diri dengan suasana padat. Harapan saya, semoga ibadah haji nanti berjalan lancar, penuh kekhusyukan, dan diterima Allah sebagai haji mabrur.

Narasumber : Aceng Soleh
 Peserta : Calon Jemaah Haji Tahun 2024
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 19 juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pelayanan selama mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Dari awal pendaftaran, saya sudah merasakan keramahan dan keteraturan pelayanan. Panitia menyambut dengan senyum dan membimbing peserta menuju ruangan. Setiap pertemuan berlangsung dengan tertib dan sesuai jadwal. Suasana pembelajaran terasa nyaman, sehingga saya bisa mengikuti materi dengan baik. Pelayanan yang diberikan sangat memuaskan, baik dari segi fasilitas maupun pendampingan pembimbing.
2	Apakah materi dan metode bimbingan mudah diikuti?	Materi yang diberikan mudah dipahami karena disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan runtut. Metode yang digunakan juga bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Simulasi membantu saya memahami gerakan dan tata cara ibadah secara langsung, sedangkan ceramah memperkuat dasar pengetahuan saya. Video yang ditayangkan juga sangat membantu memberikan gambaran nyata pelaksanaan haji.
3	Apa fasilitas atau media yang mendukung pembelajaran selama bimbingan?	Fasilitasnya cukup lengkap, mulai dari buku panduan doa haji, infokus, video pembelajaran, hingga replika ka'bah untuk latihan thawaf. Selain itu, KUA juga menyediakan alat tulis dan konsumsi di setiap pertemuan. Fasilitas ini membuat proses pembelajaran menjadi lancar dan menyenangkan.
4	Bagaimana interaksi dengan pembimbing, peserta lain, dan perhatian terhadap kebutuhan khusus?	Interaksi dengan pembimbing dan peserta lain sangat baik. Pembimbing selalu memastikan semua peserta memahami materi, dan bersedia mengulang penjelasan jika ada yang belum paham. Saya melihat perhatian khusus diberikan kepada peserta lanjut usia atau yang memiliki keterbatasan fisik, seperti membantu mereka saat simulasi atau memberikan tempat duduk yang nyaman. Pihak KUA maupun pembimbing manasik haji juga mendampingi para peserta manasik haji untuk praktik ibadah haji dengan sabar
5	Sejauh mana dukungan keluarga	Dukungan keluarga sangat membantu. Mereka selalu memberikan semangat, membantu saya mengulang doa-doa, dan memastikan saya menjaga kesehatan.

	memengaruhi kesiapan Anda?	Dengan dukungan ini, saya merasa lebih mantap dan siap berangkat ke tanah suci
6	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	Saya merasa lebih percaya diri dan tenang. Pengetahuan saya tentang tata cara haji bertambah, dan saya merasa siap melaksanakan ibadah dengan benar. Rasa cemas saya berkurang karena sudah mendapat gambaran yang jelas tentang proses haji.
7	Bagaimana persiapan pribadi secara fisik, mental, dan spiritual setelah bimbingan?	Saya mulai rutin berolahraga ringan untuk melatih stamina. Secara mental, saya mempersiapkan diri untuk menghadapi kondisi di tanah suci dengan sabar dan ikhlas. Secara spiritual, saya meningkatkan ibadah, memperbanyak doa, dan memperkuat niat hanya untuk Allah.
8	Apa saran dan harapan Anda untuk bimbingan manasik dan pelaksanaan haji?	Saya menyarankan agar bimbingan lebih sering mengadakan simulasi di luar ruangan untuk memberi suasana yang berbeda. Harapan saya, ibadah haji saya berjalan lancar, khushyuk, dan mabrur.

Narasumber : Bambang Sutrisno Rustamajie
 Peserta : Calon Jemaah Haji tahun 2024
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pelayanan selama mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Cicendo?	Mengikuti bimbingan manasik di KUA Cicendo memberikan saya banyak pengetahuan baru yang sebelumnya belum saya pahami secara detail. Pelayanan yang diberikan oleh petugas dan pembimbing sangat memuaskan. Jadwal kegiatan disusun dengan rapi, materi disampaikan dengan bahasa yang jelas, dan peserta selalu dilayani dengan ramah. Fasilitas tempat duduk nyaman, dan konsumsi selalu tersedia di setiap pertemuan.
2	Apakah materi dan metode bimbingan mudah diikuti?	Materi bimbingan disampaikan secara bertahap, dimulai dari penjelasan umum hingga detail setiap rukun haji. Metode ceramah yang dipadukan dengan simulasi membuat saya mudah memahami setiap langkah ibadah. Simulasi menjadi bagian yang paling membantu, karena saya dapat mempraktikkan langsung gerakan ibadah haji sesuai arahan pembimbing.
3	Apa fasilitas atau media yang mendukung pembelajaran selama bimbingan?	KUA Cicendo menyediakan fasilitas yang cukup memadai seperti buku panduan doa haji, infokus, video pembelajaran, serta replika ka'bah. Replika ini sangat membantu saya membayangkan kondisi sebenarnya di Masjidil Haram, terutama saat latihan thawaf dan sa'i.
4	Bagaimana interaksi dengan pembimbing, peserta lain, dan perhatian terhadap kebutuhan khusus?	pembimbing juga sering menanyakan kepada kami paham atau tidaknya kami dengan materi yang telah disampaikan. Pembawaan dari ustadz yang bijaksana dan juga supel membuat saya merasa nyaman pada saat bimbingan sehingga apa yang dijelaskan beliau bisa saya pahami dengan baik
5	Sejauh mana dukungan keluarga memengaruhi kesiapan Anda?	Dukungan keluarga sangat penting bagi saya. Istri dan anak-anak saya ikut mengingatkan jadwal bimbingan, membantu menghafal doa-doa, dan memastikan saya dalam kondisi sehat menjelang keberangkatan.
6	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah	Saya merasa lebih tenang dan siap secara mental. Pengetahuan saya semakin bertambah, dan saya memiliki gambaran yang jelas tentang tata cara pelaksanaan haji.

	mengikuti bimbingan?	
7	Bagaimana persiapan pribadi secara fisik, mental, dan spiritual setelah bimbingan?	Secara fisik, saya rutin berjalan pagi untuk melatih stamina. Secara mental, saya berusaha membiasakan diri untuk sabar dan ikhlas. Secara spiritual, saya memperbanyak doa, dzikir, dan membaca Al-Qur'an.
8	Apa saran dan harapan Anda untuk bimbingan manasik dan pelaksanaan haji	Saran saya, bimbingan dapat memperbanyak sesi praktik bersama agar peserta lebih terbiasa dengan suasana haji yang sesungguhnya. Harapan saya, ibadah haji saya berjalan lancar dan diterima Allah sebagai haji mabrur.

Lampiran Dokumentasi



Kepala KUA: Dr.H. Ahmad Zaki Mubarak, M.Pd



Pembimbing Manasik Haji: H. Sunaryo Sarwoko



Pembimbing : H. Tantowi



Ketua Panitia: Agus Mulyana Rahmat, M.Pd



Sekretaris: Rd Tine Mulyatine



Penanggung jawab: Koko Komaruddin
S.Ag



Anggota: Iwan Kusmawan,S.Kom.I



Anggota : Afif Taufiqurrahman S.Kom.I

Lampiran Dokumentasi Calon Jemaah Haji 2024



